

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KINERJA GURU
DI SD NEGERI INPRES DOYO LAMA KABUPATEN JAYAPURA PAPUA**

Yosina Dike¹, Yari Dwikurnaningsih², Wahyudi³
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
Email Korespondensi: 942024026@student.uksw.edu

Abstrak

Penelitian ini telah berhasil menunjukkan bahwa supervisi akademik merupakan instrumen yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru di SD Negeri Inpres Doyo Lama. Dengan menerapkan rekomendasi yang telah diberikan, diharapkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut dapat terus ditingkatkan. Penelitian ini membuktikan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di SD Negeri Inpres Doyo Lama. Perencanaan supervisi akademik: Berpengaruh cukup kuat terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 53,8%. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan yang matang dalam supervisi akademik sangat penting untuk meningkatkan kinerja guru. Pelaksanaan supervisi akademik: Memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 91,8%. Ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan supervisi yang efektif, seperti pemberian umpan balik langsung dan pembinaan, sangat berkontribusi pada peningkatan kinerja guru. Evaluasi supervisi akademik: Berpengaruh cukup kuat terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 57,6%.

Kata Kunci : supervisi, kinerja guru, SD.

Pendahuluan

Latar belakang masalah penelitian ini adalah masih rendahnya kualitas pembelajaran di beberapa sekolah, yang tercermin dari berbagai permasalahan yang dihadapi guru. Beberapa permasalahan tersebut antara lain kesulitan dalam mengelola kelas yang besar, kurangnya kemampuan dalam merancang pembelajaran yang inovatif, serta terbatasnya akses terhadap sumber belajar yang memadai. Permasalahan-permasalahan ini berdampak pada hasil belajar siswa yang belum optimal. Supervisi akademik diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan memberikan bimbingan dan dukungan yang

tepat, supervisi dapat membantu guru meningkatkan kompetensi pedagogiknya, sehingga kualitas pembelajaran di kelas dapat ditingkatkan.

Kualitas pendidikan di Indonesia terus menjadi perhatian. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, namun hasil yang dicapai belum sepenuhnya memuaskan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan adalah kinerja guru. Untuk meningkatkan kinerja guru, diperlukan suatu sistem pengawasan dan pembinaan yang efektif, yaitu supervisi akademik. Supervisi akademik memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara membantu guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Melalui supervisi, guru dapat memperoleh umpan balik yang konstruktif sehingga dapat memperbaiki praktik pembelajarannya. Kenyataan bahwa kualitas pembelajaran di banyak sekolah masih perlu ditingkatkan. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap masalah ini adalah kurang optimalnya kinerja guru. Guru seringkali menghadapi berbagai kendala dalam melaksanakan tugasnya, seperti jumlah siswa yang banyak, kurangnya sumber belajar, dan kurangnya pelatihan.

Supervisi akademik diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan memberikan bimbingan dan dukungan yang tepat, supervisi dapat membantu guru meningkatkan kompetensi pedagogiknya, sehingga kualitas pembelajaran di kelas dapat ditingkatkan. Pengawasan atau supervisi merupakan aktivitas penting dalam praktik penyelenggaraan pendidikan. Kegiatan kepengawasan dimaksudkan sebagai kegiatan kontrol terhadap seluruh kegiatan pendidikan untuk mengarahkan, mengawasi, membina dan mengendalikan dalam pencapaian tujuan, lebih jauh kegiatan ini juga memunyai tanggung jawab dalam peningkatan mutu pendidikan, baik proses maupun hasilnya, sehingga kegiatan kepengawasan dilakukan sejak dari tahap perencanaan sampai pada tahap evaluasi yang akan berfungsi sebagai tindak lanjut (feed back) dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan kearah yang lebih baik.

Di era globalisasi yang semakin kompleks dan kompetitif, kualitas pendidikan menjadi kunci keberhasilan suatu bangsa. Tujuan pendidikan nasional di Indonesia adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, bertanggung jawab, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif mandiri, demokratis serta bertanggung jawab kepada diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan

negara. Sementara itu, standar kompetensi lulusan merupakan acuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Kualitas pendidikan yang tinggi sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan yang berkualitas akan membantu siswa mengembangkan semua aspek kompetensi yang diharapkan, baik itu kompetensi sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Standar kompetensi lulusan yang tinggi menjadi tolok ukur keberhasilan pendidikan dan mendorong sekolah untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran.

Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini akan mengukur seberapa besar pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru di SD Negeri Inpres Doyo Lama Kabupaten Jayapura Papua.

Populasi dan Sampel

- a) **Populasi:** Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di SD Negeri Inpres Doyo Lama Kabupaten Jayapura Papua, yang berjumlah 12 guru.
- b) **Sampel:** Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu seluruh populasi yang ada dijadikan sebagai sampel penelitian, mengingat jumlah populasi yang relatif kecil.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert dengan pilihan jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Teknik Pengumpulan Data

- a) **Survei:** Penelitian ini akan dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada seluruh guru di SD Negeri Inpres Doyo Lama.
- b) **Wawancara:** Selain kuesioner, wawancara dengan kepala sekolah atau pengawas pendidikan juga dilakukan untuk memperoleh informasi tambahan terkait pelaksanaan supervisi akademik.

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif: Untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari kuesioner mengenai supervisi akademik dan kinerja guru, akan dihitung nilai rata-rata, persentase, dan distribusi frekuensi.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru

Analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi akademik dengan kinerja guru di SD Negeri Inpres Doyo Lama. Secara rinci, hasil analisis menunjukkan bahwa: Perencanaan supervisi akademik: Berpengaruh cukup kuat terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 53,8%. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan yang matang dalam supervisi akademik sangat penting untuk meningkatkan kinerja guru. Pelaksanaan supervisi akademik: Memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 91,8%. Ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan supervisi yang efektif, seperti pemberian umpan balik langsung dan pembinaan, sangat berkontribusi pada peningkatan kinerja guru. Evaluasi supervisi akademik: Berpengaruh cukup kuat terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 57,6%. Hasil evaluasi yang konstruktif dapat memberikan arah perbaikan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara keseluruhan: Supervisi akademik secara keseluruhan memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap kinerja guru dalam pembelajaran, dengan kontribusi sebesar 88,1%. Ini menunjukkan bahwa supervisi akademik merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Distribusi Kategori Kinerja Guru

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja guru, didapatkan distribusi sebagai berikut: terdapat **62,5%** guru dikategorikan memiliki kinerja **cukup kuat**. Sedangkan **29,17%** guru dikategorikan memiliki kinerja **kuat**. Dan **8,33%** guru dikategorikan memiliki kinerja **sangat kuat**.

Interpretasi Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri Inpres Doyo Lama. Ketiga

komponen supervisi, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Meskipun demikian, masih terdapat potensi untuk meningkatkan kinerja guru lebih lanjut. Hal ini terlihat dari persentase guru yang masih berada dalam kategori cukup kuat.

Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, antara lain:

- 1) **Pentingnya kualitas pelaksanaan supervisi:** Pelaksanaan supervisi yang efektif, terutama dalam memberikan umpan balik dan pembinaan langsung, sangat penting untuk meningkatkan kinerja guru.
- 2) **Perlu adanya peningkatan dalam perencanaan dan evaluasi:** Perencanaan supervisi yang matang dan evaluasi yang konstruktif juga perlu ditingkatkan untuk mendukung peningkatan kinerja guru.
- 3) **Perlunya pelatihan bagi pengawas:** Pengawas perlu diberikan pelatihan yang memadai untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam melakukan supervisi akademik.
- 4) **Alokasi sumber daya yang memadai:** Sekolah perlu mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk mendukung pelaksanaan supervisi, seperti waktu, anggaran, dan fasilitas.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah:

- 1) **Meningkatkan kualitas pelatihan pengawas:** Melakukan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi pengawas dalam melaksanakan supervisi.
- 2) **Meningkatkan kualitas perencanaan supervisi:** Menyusun rencana supervisi yang lebih detail dan spesifik, serta melibatkan guru dalam proses perencanaan.
- 3) **Meningkatkan kualitas pelaksanaan supervisi:** Memberikan umpan balik yang konstruktif dan spesifik kepada guru, serta melakukan pembinaan secara berkelanjutan.
- 4) **Meningkatkan kualitas evaluasi supervisi:** Melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas supervisi dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

- 5) **Memberikan penghargaan bagi guru berprestasi:** Memberikan penghargaan kepada guru yang menunjukkan peningkatan kinerja yang signifikan sebagai bentuk apresiasi dan motivasi.

Distribusi Kategori Kinerja Guru (Populasi 12)

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja guru, didapatkan distribusi sebagai berikut:

Nomor	KATEGORI	HASIL
1	Cukup Kuat	62,5%
2	Kuat	29,17%
3	Sangat Kuat	8,33%

Interpretasi Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri Inpres Doyo Lama. Ketiga komponen supervisi, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Meskipun demikian, masih terdapat potensi untuk meningkatkan kinerja guru lebih lanjut. Hal ini terlihat dari persentase guru yang masih berada dalam kategori cukup kuat, Untuk mengidentifikasi komponen mana dari supervisi akademik (perencanaan, pelaksanaan, atau evaluasi) yang paling efektif dalam meningkatkan kinerja guru.

Nomor	Komponen	Hasil
1	Perencanaan	53,8%
2	Pelaksanaan	91,8%
3	Evaluasi	88,1%

Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, antara lain:

- 1) Pentingnya kualitas pelaksanaan supervisi: Pelaksanaan supervisi yang efektif, terutama dalam memberikan umpan balik dan pembinaan langsung, sangat penting untuk meningkatkan kinerja guru.
- 2) Perlu adanya peningkatan dalam perencanaan dan evaluasi: Perencanaan supervisi yang matang dan evaluasi yang konstruktif juga perlu ditingkatkan untuk mendukung peningkatan kinerja guru.
- 3) Perlunya pelatihan bagi pengawas: Pengawas perlu diberikan pelatihan yang memadai untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam melakukan supervisi akademik.
- 4) Alokasi sumber daya yang memadai: Sekolah perlu mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk mendukung pelaksanaan supervisi, seperti waktu, anggaran, dan fasilitas.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah:

- 1) Meningkatkan kualitas pelatihan pengawas: Melakukan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi pengawas dalam melaksanakan supervisi.
- 2) Meningkatkan kualitas perencanaan supervisi: Menyusun rencana supervisi yang lebih detail dan spesifik, serta melibatkan guru dalam proses perencanaan.
- 3) Meningkatkan kualitas pelaksanaan supervisi: Memberikan umpan balik yang konstruktif dan spesifik kepada guru, serta melakukan pembinaan secara berkelanjutan.
- 4) Meningkatkan kualitas evaluasi supervisi: Melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas supervisi dan melakukan perbaikan yang diperlukan.
- 5) Memberikan penghargaan bagi guru berprestasi: Memberikan penghargaan kepada guru yang menunjukkan peningkatan kinerja yang signifikan sebagai bentuk apresiasi dan motivasi.
- 6) Alokasi waktu yang cukup: Sekolah perlu mengalokasikan waktu yang cukup bagi kepala sekolah untuk melaksanakan tugas supervisi.

- 7) Peningkatan sarana dan prasarana: Perlu dilengkapi sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan supervisi, seperti ruang khusus untuk supervisi dan perangkat teknologi.
- 8) Pemanfaatan teknologi: Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu mempermudah pelaksanaan supervisi, misalnya melalui platform online untuk memberikan umpan balik dan dokumentasi.

Kesimpulan

Penelitian ini telah berhasil menunjukkan bahwa supervisi akademik merupakan instrumen yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru di SD Negeri Inpres Doyo Lama. Dengan menerapkan rekomendasi yang telah diberikan, diharapkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut dapat terus ditingkatkan. Penelitian ini membuktikan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di SD Negeri Inpres Doyo Lama. Aspek pelaksanaan supervisi, khususnya pemberian umpan balik langsung, merupakan faktor yang paling penting. Kendala-kendala yang dihadapi perlu segera diatasi untuk meningkatkan efektivitas supervisi. Rekomendasi yang diberikan diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Daftar Pustaka

- Afriyanli, H. K., & Sabandi, A. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 51. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3520>
- Ardana, P., & Hendra Divayana, D. G. (2020). Kontribusi Sertifikasi Guru, Motivasi Kerja Dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 11(1), 44–55. <https://doi.org/10.23887/japi.v11i1.3349>
- Fitrah, M. (2017). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 31–42.

- Hapizoh, H., Harapan, E., & Destiniar, D. (2020). Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 168. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3764>
- Hardono, H., Haryono, H., & Yusuf, A. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Educational Management Journal*, 6(1), 26–33. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman>
- Moulina, D. (2022). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 2(3), 181–184. <https://doi.org/10.52690/jitim.v2i3.303>
- Muchlison, A. (2022). Implementasi Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Pada Guru Bidang Studi SD Negeri 1 Pucanglaban Tulungagung Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 2(1), 1–10. Retrieved from <https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp/article/view/257%0Ahttps://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp/article/download/257/186>
- Muspawi, M., Setiyadi, B., & Gunawan, G. (2020). Upaya Kepala Sekolah Untuk Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 95–103.
- Rahabav, P. (2016). The Effectiveness of academic supervision for teachers. *Journal of Education and Practice*, 7(9), 47–55.
- Rahim, Ilyas, G. B., & Azis, M. (2019). Pengaruh kompetensi profesional, kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa di SMK Insan Cemerlang Kabupaten Berau. *YUME : Journal of Management*, 2(1), 1–18.
- Suriansyah, A., & Effendi, R. (2019). Effect of Academic Supervision and School Culture on Teacher's Teaching Quality in Public Islamic Senior High School

Banjarasin. *Journal of K6, Education, and Management*, 2(2), 126–132. <https://doi.org/10.11594/jk6em.02.02.07>

Tilaar, H. A. R. (2004). *Multikulturalisme : tantangan-tantangan global masa depan dalam transformasi pendidikan nasional*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.